SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA PT LINTAS SAMUDRA JAYA

Nur Aini[1], Rika Yuliastuti[2]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

ABSTRACTION

Cash is a company balance that comes from company profits or comes from company capital in order to meet the company's needs. Cash comes from cash balances and checking accounts. Cash flow statements are divided into two types, namely cash inflows and cash outflows. Cash inflow is the flow of cash flow due to transactions and can generate profits. Cash outflow is the flow of cash flows that occur due to carrying out various transactions and resulting in expenses and cash disbursements in the company. Cash disbursements can occur because of expenses for employee salaries, and expenses for the company. Cash disbursements in accounting have four basic activities, namely ordering, receiving, approving supplier invoices, and cash disbursements. The research method used today uses qualitative research methods. Where the research method used at this time using the method of description of the documentation obtained directly from the field. The method used for data collection is direct observation or observation, direct interview and documentation. The cash disbursement process at PT Lintas Samudra Jaya is usually also carried out by other companies. Transactions carried out at the company are usually also for paying several vendors, paying employee salaries, paying escort fees, paying taxes, and other costs. The use of documents in the outgoing accounting system at PT Lintas Samudra Jaya are Vouchers, Invoices, Receipts, and Cash Out Evidence. The accounting records used at PT Lintas Samudra Jaya use a manual cash disbursement accounting system every day and is accompanied by evidence. There is an internal control tasked with being a supervisor in the system so that it can be in accordance with what is expected to prevent misappropriation of funds.

Keywords: **Sistem Akuntansi, Pengeluaran Kas, PT Lintas Samudra Jaya**

[1] SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Mahardhika Surabaya, aini12718@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada umumnya, semua perusahaan baik perusahaan kecil ataupun perusahaan besar pasti mempunyai kas. Kas adalah sesuatu yang berbentuk uang ataupun tidak yang bisa dibuat sebagai alat pembayaran maupun pelunasan hutang perusahaan (Rizal Effendi, 2013:191). kas adalah alat pembiyaan yang dipergunakan untuk membayar kebutuhan perusahaan tersebut. Kas sangatlah penting bagi perusahaan. kas mempunyai sifat mudah dipindah tangankan sehingga mudah untuk diselewengkan. Maka dari itu kas perusahaan perlu diawasi dengan ketat dan pencatatannya harus benar dan disertai dengan buktinya. Pencatatan tersebut biasanya dibuat dalam suatu bentuk laporan arus kas perusahaan.

Laporan arus kas adalah laporan yang tertulis secara rinci dari arus kas yang masuk atau biasanya disebut dengan penerimaan kas dan arus kas yang keluar atau biasanya disebut dengan pengeluaran kas dari perusahaan. Arus kas merupakan laporan keuangan dari perusahaan yang berasal dari suatu periode akuntansi yang menunjukkan pemasukan dan pengeluaran uang perusahaan. Arus kas ini biasanya berasal penerimaan kas yang masuk dari perusahaan dan berupa uang tunai dan investasi tunai dari pemilik perusahaan tersebut, serta jumlah kas yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut, seperti hutang, beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Laporan arus kas terdiri dari dua macam, yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas adalah kas perusahaan yang diperoleh dari perusahaan dan bisa langsung digunakan langsung baik surat berharga ataupun uang tunai. Penerimaan kas juga diperoleh dari dua sumber yaitu bersumber dari penjualan tunai di perusahaan maupun penjualan kredit dari perusahaan (Ardiyos, Sudarmo, dan Mulyadi). Penerimaan kas mempunyai prosedur yaitu penerimaan kas dari langganan, pembuatan voucher penerimaan kas, penyetoran ke bank, pencatatan buku kas dan bank, dan stok opname kas harian.

Pengeluaran kas adalah serangkaian aktivitas bisnis yang dilakukan secara terus menurus yang berkaitan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa (Romney, 2016). Pengeluaran kas di akuntansi bisnis juga terdapat aktivitas dasar yakni, memesan, menerima, menyetujui faktor distribusi, dan kas keluar.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah suatu metode maupun prosedur yan bertujuan untuk mencatat dan melaporkan informasi dan kondisi keuangan yang dibutukan untuk penyediaan bagi manajemen perusahaan. Sistem akuntansi adalah sebuah formulir, catatan, dan laporan yang dibuat dengan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen (Baridwan, 2000:6). Berdasarkan definisi diatas sitem akuntansi adalah sebuah prosedur ataupun metode yang digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data yang berkaitan dengan akuntansi.

Dalam membuat sistem akuntansi yang sangat baik kita juga perlu memahami sistem pembangunan akuntansi itu sendiri. Adapun tujuan sistem akuntansi yang perlu dicapai oleh perusahaan itu. Tujuan umum dari pengembangan sistem akuntansi (Mulyadi, 2016:15) adalah :

1. Membuat informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan baru
2. Meningkatkan sistem informasi yang sudah ada baik secara kualitas, ketepatan penyajian, maupun struktur informasi yang sudah ada
3. Kita juga harus memperbaiki pengendalian akuntansi dari perusahaan tersebut dan kita juga harus melakukan pengecekan intern perusahaan, dengan memperbaiki tingkat reability informasi akuntansi dari perusahaan itu, dan mencatat dengan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan melindungi kekayaan perusahaan tersebut
4. Mengurangi pembiayaan klerikal yang ada dalam

penyelenggaraan catatan di akuntansi

Bisa disimpulkan bahwa faktor utama yang mendorong manajemen perusahaan bisa menghasilkan informasi yang terstuktur dan bisa menuai arti.

2. Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah pengeluaran yang dapat membayar kebutuhan perusahaan dan bisa membayar beban dari pembelian barang maupun jasa (Mulyadi, 200).

Pengakuan dalam Akuntansi adalah proses terpenuhinya kriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan akuntansi sehingga menjadi bagian yang melengkapi unsur asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan laporan realisasi anggaran (LRA), belanja pembiayaan, Pendapatan laporan operasional (LO), dan beban. (Mulyadi , 2016 : 425). Pengeluaran kas yang menggunakan cek juga mempunyai kebaikan dilihat dari pengendalian intern sebagai berikut : 1. Bisa menggunakan cek atas nama, dan pengeluaran cek bisa diterima oleh pihak yang mempunyai nama sesuai yang tercantum dalam cek tersebut. 2. Melibatkan pihak luar yaitu bisa melibatkan bank, dalam pencatatan kas keluar. 3. Jika sistem perbankan membatalkan cek kepada penerbit cek, pengeluaran kas dengan cek bisa mendapatkan manfaat bagi perusahaan yang mengeluarkan cek tersebutdan bisa digunakan pembatalan cek untuk bukti tanda terima kas dari pihak yang menerima pembayaran tersebut.

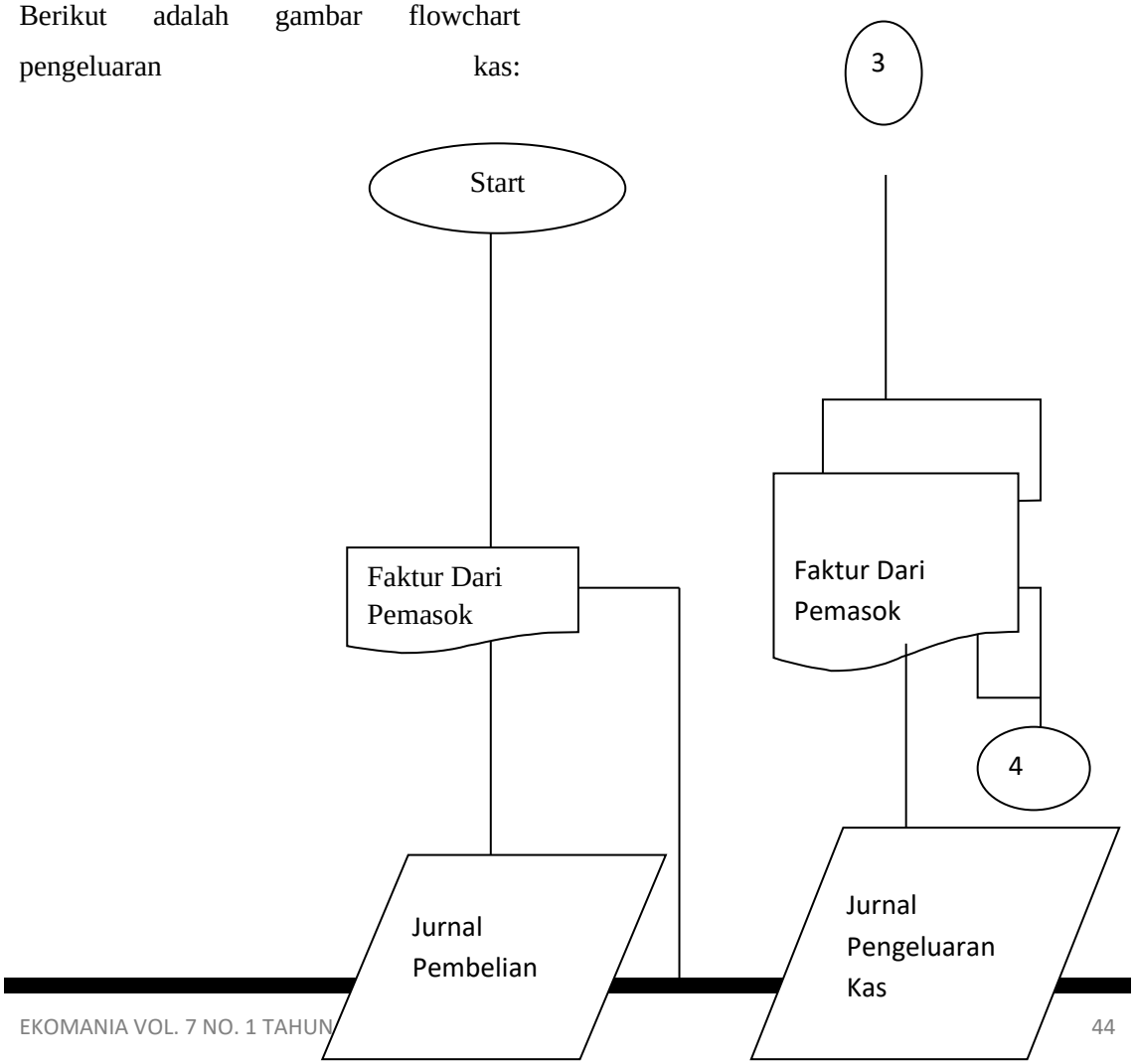
Pengukuran akuntansi adalah perhitungan kegiatan ekonomi maupun keuangan dalam bentuk uang atau dalam bentuk unit lainnya dari beberapa elemen terstruktur yang digunakan untuk membandikan dan mengevaluasi data akuntansi tersebut.Akuntansi sering diukur dalam bentuk uang. Contoh ketika ada sebuah perusahaan mencatat penjualan dalam satu minggu $20.000, dan perusahaan itu juga mencatat transaksi tersebut dalam satuan unit barang yang terjual, contoh 8.000 unit (dari $ 2,00 produk).

Pencatatan dan penyajian dalam akuntansi perlu mencatat transaksi keluarnya dana kas kecil dan juga membutuhkan pencatatan jurnal khusus. Jurnal khusus juga mempunyai fungsi untuk pengeluaran debit yan terjadi karena pengeluaran dari kas kecil. Pengeluaran kas juga bisa disajikan dalam laporan keuangan, laporan laba rugi dan juga laporan arus kas perusahaan.

Pengendalian internal pengeluaran kas adalah upaya yang berkesinambungan yang dilakukan manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengeluaran kas perusahaan. System pengendalian internal yang baik, ada beberapa syarat yang melibatkan pihak luar (bank) untuk mengawasi kas perusahaaan yaitu :

1. Yang berkaitan dengan penerimaan kas wajib disetorkan sepenuhnya ke bank pada hari itu juga dan penerimaan kas yang ada pada hari kerja berikutnya.
2. Semua kas keluar dari perusahaan harus menggunakan cek.
3. Pengeluaran kas yang memiliki jumlah sangat sedikit bisa menggunakan dana kas kecil yang menggunakan imperest system

Berikut adalah gambar flowchart pengeluaran kas:



1

Mulyadi (20008:455)

3. PT Lintas Samudra Jaya

PT. Lintas Samudra Jaya Express (LSJ Express), adalah perusahaan yang menyediakan layanan ekpedisi atau pengiriman barang yang dibentuk pada tanggal 29 Juni 2006, yang menggunakan trucking via kapal cepat Ro Ro. Disamping itu juga menyediakan jasa layanan via container. Semangat perusahaan ini bisa menjadi "The Customer Service Company" juga senantiasa bisa bekerja keras untuk menjadi kepercayaan yang bisa memberikan manfaat besar bagi dunia usaha. Disamping dengan memberikan layanan Door to Door Servise juga dengan sentuhan yang informative oleh seorang Customer Servise .

Mempunyai rasa yang sangat optimis perusahaan ini juga mempunyai beberapa cabang yaitu di Balikpapan, Banjarmasin, Pontianak dan Makassar. Jadi perusahaan ini juga mempermudahkan customer untuk mengontrol barang-barang tersebut dan memberikan rasa yang aman karena barang-barangnya berangkat sendiri bukan via vendor lain. Sebuah perjalanan yang membanggakan, 7 (tujuh) tahun sudah LSJ Express menjadi bagian dari perkembangan dunia usaha, pembangunan dan perekonomian nasional di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana metode penelitian yang digunakan saat ini menggunakan metode deskripsi dari dokumentasi yang diperoleh langsung dari lapangan .

Tempat dan waktu yang digunakan penelitan tersebut di PT Lintas Samudra Jaya. Waktu yang diperlukan untuk pengumpulan data ini selama 3 bulan.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

1. Menggunakan pengamatan langsung (Observasi)

Yaitu mencatat dan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan teliti.

2. Wawancara

   Adalah salah satu cara yg dilakukan dengan mengumpulkan danta melalui Tanya jawab yang dilakukan secara langsung dengan karyawan maupun manajer dari perusahaan tersebut.

3. Dokumentasi

   Adalah dengan mencari data yang berhubungan dengan varibel yang berupa catatan atau transkip dari perusahaan tersebut. Metode ini biasanya juga digunakan untuk pengumpulan mengenai dokumen melalui catatan dalam buku kas.

PEMBAHASAN

Proses pengeluaran kas pada PT Lintas Samudra Jaya ini biasanya juga dilakukan oleh perusahaan lain. Transaksi yang dilakukan di perusahaan itu biasanya juga buat membayar beberapa vendor, pembayaran gaji karyawan, pembayaran biaya kawal, pembayaran pajak, dan biaya lain-lain.

Fungsi Bagian terkait

Menerapkan system akuntansi pengeluaran kas di perusahaan PT Lintas Samudra Jaya ini juga mempunyai beberapa fungsi yang terkait dengan system akuntansi pengeluaran kas perusahaan tersebut, yaitu :

1. Fungsi yang membutuhkan kas keluar

Fungsi ini membutuhkan pengeluaran kas (contoh membayar biaya vendor perusahaan dan juga membayar kebutuhan untuk perjalanan ke luar kota). Ini juga membutuhkan pengejuan permintaan cek ke bagian hutang. Dan menunggu persetujuan juga dari kepala yang bersangkutan. Kemudian kasir membuat bukti kas keluar.

2. Fungsi Kas

Funsi kas ini juga bertanggung jawab untuk menulis cek, meminta otoritas cek kepada pihak kreditur ataupun transfer kepada pihak kreditur.

3. Fungsi Akuntansi

Tanggung jawab dari fungsi akuntansi ini adalah :

1. Mencatat kas keluar yang berhubungan dengan biaya dan persediaan.
2. Mencatat semua kas keluar ke dalam jurnal pengeluaran kas
3. Membuat bukti pengeluaran kas atas pengeluaran cek sebesar nominal yang tercantum.
4. Memeriksa semua kelengkapan dokumen pendukung untuk pendamping bukti kas keluar.

5. Fungsi pemeriksaan intern

Tanggung jawab dari fungsi ini adalah :

1. Membuat perhitungan kas secara teratur dan menyamakan hasil perhitungan tersebut melalui saldo kas untuk pencatatan akuntansi.
2. Membuat pemeriksaan secara tiba tiba atas buku kas.

Penggunaan dokumen yang ada di sistem akuntansi kas keluar di PT Lintas Samudra Jaya yaitu :

1. Voucher (check)
   Cek merupakan surat yang berisikan perintah dari nasabah kepada bank untuk mebayar uang kepada yang memegang cek tersebut .
2. Invoice
   Adalah dokumen yang berisikan tagihan customer yang harus dibayar. Invoice ini berisikan tagihan dengan jumlah sangat besar dan disertai surat penagihannya.
3. Kwitansi
   Kwitansi merupakan tanda bukti sebuah pembayaran telah dilakukan kepada pihak kasir ke pihak kreditur selesai otoritas dan konfirmasi dari kepala cabang.
4. Bukti Kas Keluar
   Adalah bukti bahwasannya perusahaan tersebut telah keluarkan uang tunai. Fungsinya untuk menyusun laporan keuangan sejumlah nominal yang dicantumkan dalam dokumen. Dokumen tersebut juga bisa difungsikan untuk surat pemberitahuan.

Pencatatan akuntansi di PT Lintas samudra Jaya adalah buku kas, buku kas adalah informasi penting berupa catatan yang dipergunakan sebagai pencatatan transaksi di perusahaan terkait pemasukan dan pengeluaran kas di perusahaan tersebut. Pencatatan uang kas biasanya dilakukan secara manual yang ditulis setiap hari lalu dicocokkan dengan buktinya.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Laporan adalah nilai akhir yang dilakukan untuk mengetahui catatan informasi mengenai keuangan dari perusahan dalam periode akuntansi untuk menggambarkan kinerja dari perusahaan tersebut dan sebagai acuan dalam membuat anggaran . Di PT Lintas Samudra Jaya ini pengeluaran kas nya akan ditulis dalam laporan harian . Laporan buku harian ini biasanya tertulis laporan uang masuk dan laporan uang keluar. Proses pencatatannya biasanya di catatan dalam laporan harian yang ditulis manual menggunakan Ms. Excel.

Unsur Pengendalian Intern Pengeluaran Kas

Unsur pengendalian yang baik, biasanya harus melibatkan orang luar

(bank) biasanya ikut untuk mengawasi jalannya kas perusahaan tersebut melalui:

a. Penerimaan kas pada hari itu harus disetorkan sepenuhnya kepada pihak bank dan penerimaan kas pada hari kerja selanjutnya.
b. Kas keluar harus menggunakan cek.
c. Jika kas keluar dengan nominal kecil bisa menggunakan dana kas kecil yang dibuat dengan imperest sistem.

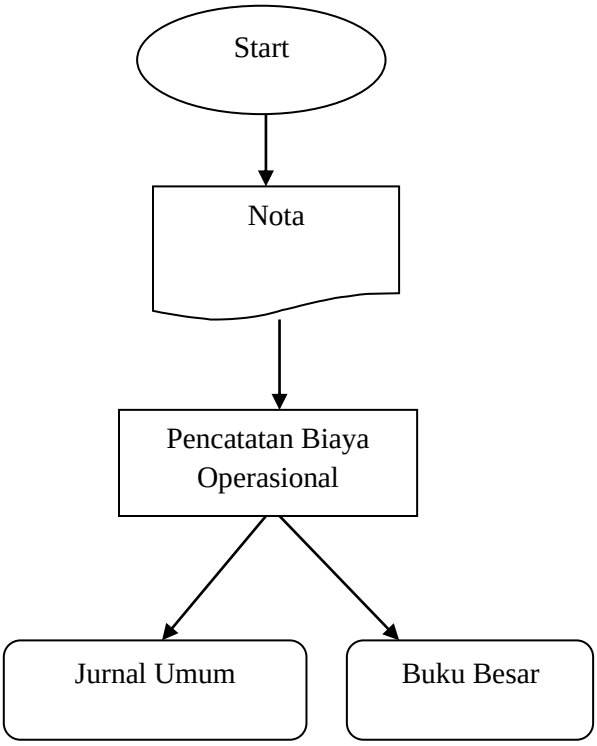
Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Analisis yang dilakukan mengenai pengendalian intern dibagi menjadi empat unsur yaitu :

1. Jika kita melakukan pengendalian intern yang kurang baik akan terjadi kecurangan. Pengendalian intern di PT Lintas Samudra Jaya ini bisa dibilang tidak baik karena banyak karyawan di perusahaan tersebut meminjam uang dengan alas an buat keperluan pribadi. Di perusahaan ini menyediakan uang cash untuk keperluan kerja tetapi karyawan disitu malah cash bone ke kasir untuk keperluan pribadi. Jadi demi kebaikan perusahaan dan tidak terjadi kecurangan sebaiknya melarang karyawan tersebut meminjam uang di kasir unruk keperluan pribadi agar terhindar dari kecuranganyang dilakukan oleh karyawan.
2. Adanya kekurangan pemisahan tugas karyawan. Padahal pemisahan tugas ini sangatlah penting. Tapi di PT Lintas samudra Jaya ini tidak adanya pemisahan tugas sehingga kasir bertugas menangani dan menyimpan uang kas dan kasir juga mencatat transaksi kas sehingga kas di perusahaan tersebut mempunyai peluang yang sangat besar untuk diselewengkan. Seharusnya harus ada pemisahan tugas dan ada yang mengawasi, memantau serta mengatur jalannya kas tersebut.
3. Kurangnya yang mengawasi fungsi penfeluaran kas dan tidak ada yang bertanggung jawab. Kalau dibiarkan begitu sajaakan merugikan karena dapat diselewangkan dengan sangat mudah sekali karena tidak ada yang mengawasi untuk perharinya. Sangat diperlukan penambahan fungsi yakni fungsi pemeriksaan internal sebagai pengawas keluarnya kas pada perusahaan.
4. Kreditur tidak menerima bukti pengeluaran kas saat ada transaksi di PT Lintas Samudra Jaya ini kreditur Cuma menerima cek saja dan kreditur disini tidak dikasih bukti pengeluaran

kas. Seharusnya di perusahaan tersebut harus memberikan cek dan menyertai bukti pengeluaran kas agar kreditur mempunyai bukti penerimaan pembayaran yang dilakukan oleh PT Lintas Samudra Jaya. Dalam pembuatan bukti pengeluaran kas seharusnya mempunyai 3 rangkap bukti melakukan pembayaran di perusahaan tersebut.

Berikut Flowchart dari perusahaan PT Lintas Samudra Jaya



Pengeluaran Kas di PT Lintas Samudra Jaya ini sangat berbeda dengan berbeda dengan Mulyadi. Di PT Lintas Samudra Jaya ini pencatatannya masih menggunakan nota, dan pencatatan operasionalnya masih menggunakan jurnal umum dan buku besar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilitian di PT Lintas Samudra Jaya ini bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Dokumen yang digunakan oleh PT Lintas Samudra Jaya dalam sistem akuntansi pengeluaran kas nya antara lain ada voucher(cek), invoice, kwitansi, dan bukti kas keluar.
2. Catatan Akuntansi yang digunakan di PT Lintas Samudra Jaya ini sistem akuntansi pengeluaran kas nya menggunakan manual setiap harinya dan disertai dengan buktinya.
3. Adanya pengendalian internal yang bertugas untuk menjadi pengawas di system tersebut agar bisa sesuai dengan apa yang diharapkan . Agar tidak terjadinya penyelewengan dana.

SARAN

Adapun Saran yang dapat dilakukan mengenai kurangnya sistem akuntansi yang diterapkan di Pt.Lintas Samudra Jaya seperti pengendalian atau pengawasan sistem dari perusahaan dan lebih memantau dalam pengeluaran kas serta memeriksa pengendalian intern dalam perusahaan biar tidak terjadi kecurangan. Dalam pengawasan fungsi kas keluar seharusnya lebih diperhatikan lagi karna mempengaruhi sistem akuntansi di perusahaan tersebut.

REFERENSI

Jurnal

Supriadi, I., Rahardjo, K. A., & Suprihandari, M. D. (2020). Expectations and standards for accounting professions and implications in the learning pattern in Industrial 4.0. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, *1*(2), 66-73.

Supriadi, I., Prasetyo, H. D., & Suprihandari, M. D. (2020). The effect of applying blockchain to the accounting and auditing. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, *1*(3), 161-169.

Prasetyo, H. D., Rahardjo, K. A., Supriadi, I., Kusmayati, N. K., & Wahib, M. (2020). Application In Activity Based Costing (ABC) Calculation of Home Development Cost. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, *1*(4), 179-184.

Supriadi, I., Harjanti, W., & Maghfiroh, R. U. (2021). Mediating Effects of Auditor Expertise on the Effect of Locus Of Control and Organizational Commitment on Auditor Performance. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, *2*(2), 146-158.

Supriadi, I., Rahardjo, K. A., & Suprihandari, M. D. (2020). Expectations and standards for accounting professions and implications in the learning pattern in Industrial 4.0. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, *1*(2), 66-73.

Suprihandari, M. D., Masyhuri, M. A., & Pristiwantiyasih, P. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Manufaktur Yang Melakukan Hedging Di Bursa Efek Indonesia. *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR YANG MELAKUKAN HEDGING DI BURSA EFEK INDONESIA*, *17*(3).

Taqi, M. (2021). Environmental accounting: A scientometric using biblioshiny. *International Journal of Energy Economics and Policy*.

Kustiningsih, N., Kalbuana, N., Rochman, A. S. U., Farid, M. M., Bharmawan, A. S., Farida, I., ... & Hidayat, W. (2020). STUDY RATIO FINANCIAL OF BANK PERFORMANCE: EVIDENCE FROM INDONESIA. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, *17*(9), 6571-6605.

Setiadi, P. B. (2015). Financial Performance Management of The Bank. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *12*(4), 551-561.

Harahap, D. A., Amanah, D., Gunarto, M., & Purwanto, P. (2021). The Decision of Choosing A University: The Impact of Education Costs. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, *9*(2), 123-127.

Wulansari, D., & Kurniawati, Y. (2021, July). The Effect of Working From Home Policy, Implementation of Kanban, and Online Meeting on Employee Performance At Pt. Xyz. In *The Effect of Working From Home Policy, Implementation of Kanban, and Online Meeting on Employee Performance At Pt. Xyz* (Vol. 4, No. 4, pp. 516-531).

International Journal of Entrepreneurship and Business Development (IJEBD).

http://repository.uinsu.ac.id/3939/1/skripsi%20acc%20-%20Copy.pdf

http://eprints.perbanas.ac.id/4093/8/Artikel%20Ilmiah.pdf

http://eprints.unm.ac.id/17090/1/JURNAL%20MIRZA%20MULQIA%20BOSRA%201692132004.pdf

Web

https://www.harmony.co.id/blog/apa-itu-pengeluaran-kas-dalam-akuntansi-simak-selengkapnya